

Pembelajaran menggunakan teknik SOLO/Superitem adalah pembelajaran dimulai dari konsep dan proses yang sederhana meningkat pada yang lebih kompleks dengan memperhatikan tahap SOLO siswa. Pembelajaran tersebut juga menggunakan tugas dalam bentuk superitem.

Tugas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pekerjaan siswa yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung maupun di saat menyelesaikan pekerjaan rumah.



Pemahaman konsep adalah kesanggupan untuk mengenal fakta, konsep, prinsip, dan skill. Dengan indikatornya adalah: (1) mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), (2) memberi contoh dan non-contoh dari konsep, (3) menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, (4) mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Penalaran adalah proses berpikir yang dilakukan dengan cara pengambilan kesimpulan melalui fakta atau data yang relevan. Dengan indikator penalaran diantaranya adalah (1) menarik kesimpulan logis, (2) memeriksa validitas argumen, dan (3) memberikan penjelasan dengan menggunakan model, fakta, sifat-sifat.

Pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang berdasarkan kebiasaan, siswa belajar secara individu dan berpusat pada guru.

Peningkatan (gain) pada penelitian ini adalah gain ternormalisasi.

$$\text{Gain}(g) = \frac{\textit{skor postes} - \textit{skor pretes}}{\textit{skor ideal} - \textit{skor pretes}}$$

(Meltzer, 2002)